

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA
EDUKASI GULA JAWA DUSUN JELIGUDAN
KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN
MAGELANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR VERNAKULAR**



**DISUSUN OLEH:
MISHEL TANSIA
(200118044)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *VISITOR CENTER* KAMPUNG EDUKASI GULA JAWA DUSUN JELIGUDAN DI KECAMATAN BOROBUDUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MISHEL TANSIA
NPM: 200118044

Yang diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pembimbing



(Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc)

Yogyakarta, 19 April 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



(Dr. Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.)

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) yang berjudul **“Perancangan Kawasan Wisata Edukasi Gula Jawa Dusun Jeligudan di Kecamatan Borobudur dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.”** Sebagai salah satu tahap untuk menempuh Tugas Akhir Program Sarjana (S1) Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis antara lain:

1. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas arahan, pengertian, kepercayaan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA).
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti MSc. selaku dosen penguji 1 dan Ibu Khaerunnisa ST., MEng., PhD selaku dosen penguji 2. Terima kasih atas segala pengertian dan masukan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat lebih memahami lingkup substansi Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini.
3. Bagi kedua orang tua penulis dan keluarga penulis, yang tiada henti-hentinya memberi pengertian dan semangat kepada penulis.
4. Pak Agus, Pak Asro, Bapak Mudi dan Ibu Mudi selaku pengelola Kampung Wisata Edukasi Gula Jawa. Terima kasih atas arahan dan ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat lebih memahami lingkup substansi Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini.
5. Seluruh rekan – rekan dan rekan *Femme Modern Housing*, dan Valenteeno Bong yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung penulis untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini. Terima kasih atas pengertian dan perhatiannya.

Penulis menyadari dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini masih banyak ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, penulis membuka diri untuk menerima segala bentuk kritik dan saran. Semoga penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini dapat memberi manfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2023

ABSTRAK

Indonesia, dengan keberagaman budaya dan keindahan alamnya, telah berhasil menarik perhatian wisatawan, menciptakan daya tarik kuat dalam sektor pariwisata yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian. Pada tahun 2020, sektor ekonomi kreatif dan pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar mencapai Rp. 616 triliun. Desa wisata, sebagai model pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat, menjadi semakin populer di tengah berkembangnya model wisata modern, memberikan pengalaman baru kepada wisatawan untuk merasakan kehidupan pedesaan dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Kecamatan Borobudur, Indonesia, menghadirkan destinasi pariwisata yang kaya akan keaslian dan kebudayaan. Dusun Jeligudan, sebagai contoh, menonjolkan produksi gula jawa sebagai daya tarik utama. Meskipun pendirian Kampung Wisata Edukasi Gula Jawa pada tahun 2022 masih tergolong baru, upaya promosi lokal dan keterlibatan masyarakat setempat telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan pada tahun 2023. Namun, kendala muncul dalam pengembangan Dusun Jeligudan sebagai destinasi wisata. Pengelola enggan menggalakkan promosi besar-besaran karena statusnya yang baru dan kurangnya fasilitas umum yang esensial. Tantangan semakin bertambah dengan kurangnya pengakuan dari tourguide setempat. Fasilitas pendukung seperti tempat edukasi yang memadai, fasilitas toilet yang nyaman, lahan parkir yang memadai, dan etalase penjualan gula jawa menjadi kebutuhan mendesak. Kendala utama dihadapi oleh Dusun Jeligudan adalah keterbatasan bahan baku utama, yaitu air nira dari Pohon Nira. Hanya terdapat 20 pohon nira yang tersedia, dengan pengambilan air nira terbatas pada Pukul pagi dan sore oleh beberapa individu. Keinginan pengelola untuk menanam ulang pohon nira dengan ketinggian yang lebih rendah menjadi solusi yang diinginkan untuk memperluas partisipasi masyarakat lokal dan pengunjung. Melalui analisis kondisi terkini, terlihat bahwa upaya perbaikan infrastruktur pariwisata dan pengembangan lahan memerlukan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi wisata edukasi. Oleh karena itu, langkah mendesak adalah mendirikan sebuah Visitor Center guna meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung potensi Dusun Jeligudan sebagai destinasi wisata edukasi yang menjanjikan.

Kata Kunci : *Gula Jawa, Edukatif, Produktif, Vernakular, Kampung, Visitor Center, Dusun Jeligudan, Kecamatan Borobudur*

Yogyakarta, 31 Oktober 2023



DAFTAR ISI

PRAKATA	2
ABSTRAK.....	3
BAGIAN I	8
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	8
1.2. Latar Belakang Masalah.....	10
1.2.1. Spesifikasi Kriteria Perancangan	10
1.2.2. Penekanan Desain	11
1.2.3. Pendekatan Desain	11
1.3. Rumusan Masalah.....	12
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	12
1.4.1. Tujuan	12
1.4.2. Sasaran	12
1.5. Lingkup Studi	12
1.5.1. Lingkup Spasial	13
1.5.2. Lingkup Substansial	13
1.5.3. Lingkup Temporal	13
1.6. Alur Pikir.....	14
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB I PENDAHULUAN	15
BAB II TINJAUAN TEORI	15
BAB III TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI	15
BAB IV METODE PENELITIAN DAN ANALISIS.....	15
BAB V KONSEP PERANCANGAN	15
BAGIAN II	16
2.1. Tinjauan Objek	16
2.1.1 Gula Jawa	16
2.1.2 Visitor Center.....	17
2.2. Tinjauan Tapak.....	19
2.2.1. Kecamatan Borobudur	19
2.2.2. Kondisi Tapak.....	21
BAGIAN III.....	22
3.1. Elemen Tata Ruang Luar.....	22
3.2. Elemen Fasad.....	23
3.3. Karakter Edukatif	23
3.4. Karakter Produktif.....	24
3.5. Aristektur Vernakular	25

3.1.1.	Defenisi Arsitektur Vernakular	25
3.1.2.	Karakteristik Arsitektur Vernakular	25
3.1.3.	Unsur Arsitektur Vernakular	26
BAGIAN IV	27
4.1.	Metodologi	27
4.1.1.	Metode Pengumpulan Data	27
4.1.2.	Metode Analisis Data	27
4.2.	Analisis Programatik	28
4.2.1.	Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	28
4.2.2.	Analisis Besaran Ruang	30
4.2.3.	Analisis Hubungan Ruang.....	31
4.3.	Analisis Tapak	32
4.4.	Analisis Sintesis Tapak	36
4.5.	Analisis Penekanan Desain	37
4.6.	Matriks Analisis.....	38
4.5.	Kesimpulan Matriks Analisis Fasad	39
4.6.	Kesimpulan Matriks Analisis Tata Ruang Luar	41
BAGIAN V	42
5.1.	Filosofi Perancangan.....	42
5.2.	Konsep Zonasi	43
5.3.	Konsep Fasad.....	45
5.4.	Konsep Tata Ruang Luar.....	47
LAMPIRAN	49
BAB 1	49
BAB 2	49
Detail Peta Zonasi Kawasan Borobudur		
BAB 3	49
BAB 4	49
Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....		49
Analisis Besaran Ruang.....		54
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tempat Edukasi Gula Jawa.....	9
Gambar 1. 2. Peta Zonasi Edukasi Gula Jawa Dusun Jeligudan.....	10
Gambar 1. 3. Alur Pikir	14
Gambar 2. 1. Klasifikasi Visitor Center menurut Philip L. Pearce (2004).....	18
Gambar 2. 2. Wilayah Kecamatan Borobudur	19
Gambar 2. 3. Peta Zonasi Kawasan Borobudur	20
Gambar 2. 4. Peta Dusun Jeligudan Kecamatan Borobudur	21
Gambar 4. 1. Bubble Diagram Hubungan Ruang	31
Gambar 4. 2. Peta Zonasi Tapak	32
Gambar 4. 3. Dimensi Tapak	32
Gambar 4. 4. Peta Desa Jeligudan.....	33
Gambar 4. 5. Kondisi Eksisting Tapak.....	33
Gambar 4. 6. Potensi View Tapak.....	34
Gambar 4. 7. Sirkulasi Keluar Masuk Tapak.....	34
Gambar 4. 8. Analisis Pencahayaan	35
Gambar 4. 9. Analisis Kebisingan.....	35
Gambar 4. 10. Analisis Programatik dan Tapak	36
Gambar 4. 11. Jenis - jenis Atap di Sekitar Tapak	37
Gambar 4. 12. Orientasi Fasad.....	40
Gambar 4. 13. Atap Srotongan.....	40
Gambar 4. 14. Sampel Dinding Sekitar Tapak	40
Gambar 4. 15. Kontur Tanah Terhadap Tapak	41
Gambar 4. 16. Sirkulasi	41
Gambar 4. 17. Kondisi Vegetasi Sekitar Tapak	41
Gambar 5. 1. Alur Berpikir Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2. Konsep Zonasi.....	45
Gambar 5. 3. Atap Vernakular Srotongan	46
Gambar 5. 4. Orientasi Fasad.....	46
Gambar 5. 5. Sampel Dinding Fasad.....	47
Gambar 5. 6. Kontur Terhadap Lantai.....	47
Gambar 5. 7. Sirkulasi Tata Ruang Luar	48
Gambar 5. 8. Vegetasi Sekitar Tapak.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Kunjungan Tahun 2023	9
Tabel 4. 1. Daftar Pengelola Wisata Edukasi Gula Jawa Dusun Jeligudan	28
Tabel 4. 2. Perhitungan Carrying Capacity	29
Tabel 4. 3. Fasilitas Visitor Center	29
Tabel 4. 4. Total Besaran Ruang	30
Tabel 4. 5. Analisis Tapak	32
Tabel 4. 6. Sampel Fasad Sekitar Tapak	37
Tabel 4. 7. Matriks Analisis Fasad dan Tata Ruang Luar	38
Tabel 4. 8. Kesimpulan Matriks Fasad	40
Tabel 4. 9. Kesimpulan Matriks Tata Ruang Luar	41
Tabel 5. 1. Konsep Fasad	46
Tabel 5. 2. Konsep Tata Ruang Luar	47